

**PENERAPAN MODEL INKUIRI TERBIMBING DENGAN MEDIA  
POSTER UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 TAMANWINANGUN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Sulistianingsih<sup>1</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>2</sup>, Moh. Salimi<sup>3</sup>**

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jalan Kepodang 67A Panjer Kebumen  
email: sulistianing72@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

**Abstract:** *The Use of Guided Inquiry Lesson using Poster as Media in Improving IPS Lesson for Fifth Grade Studentd of SD Negeri 4 Tamanwinangun in the Academic Year of 2016/2017.* The objective of research was to improve IPS lesson through the use of guided inquiry lesson using poster as media. This research is conducted within three cycles consisted of four stages, namely; planning, conducting, observing, and reflecting. Techniques of collecting data were non test and test. Data were collected by using evaluation sheet, observation, and interview. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and technique. Data were analyzed using qualitative analysis and quantitative analysis. The results of this research show that the use of guided inquiry lesson using poster as media can improve IPS.

**Keywords:** Guided inquiry, poster media, Lesson, IPS

**Abstrak:** *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Dengan Media Poster Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2016/2017.* Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media poster. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data berasal dari data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data tes dan non-tes. Alat pengumpulan data menggunakan lembar evaluasi, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing dengan media poster dapat meningkatkan pembelajaran IPS.

**Kata Kunci:** Inkuiri Terbimbing, Media Poster, Pembelajaran IPS

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu peranan penting bagi kelangsungan hidup dan kemajuan suatu negara. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik juga. Khususnya pemerintah yang menangani bidang pendidikan agar terus melakukan upaya perbaikan terhadap sistem pendidikan nasional agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Zainal Arifin, 2011: 149).

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang mengadakan program pendidikan selama enam tahun. SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peranan penting untuk sumber daya manusia. Untuk meningkatkan sumber daya manusia, ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan di SD yang salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan dasar siswa seperti pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat karena mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Sapriya, 2015: 8).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara pada hari

Selasa, 13 September 2016, diperoleh informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil analisis tes ulangan harian yang dilaksanakan oleh 24 siswa dengan 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 62,91. Siswa yang sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 12 siswa dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 12 siswa. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas belum mencapai nilai KKM yang ditentukan guru yaitu 70. Selain itu, aktivitas belajar siswa pun dapat dikatakan masih rendah. Pada proses pembelajaran siswa terlihat pasif, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan perintah guru. Guru lebih dominan dalam proses pembelajaran dan tidak berpusat pada siswa, guru hanya menggunakan media gambar yang hanya dipegang oleh guru dan berbentuk kecil.

Jika keadaan tersebut terus berlangsung, maka tujuan pembelajaran IPS di SD tidak akan tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, peneliti mengupayakan suatu inovasi dalam pembelajaran IPS di kelas V melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melihat kenyataan yang ada, maka diperlukan suatu model yang bervariasi dan dapat menarik perhatian siswa serta sesuai dengan perkembangan siswa kelas V SD. Piaget mengatakan bahwa siswa Sekolah Dasar (SD) usia 7-11 tahun merupakan masa kritis, masa ini merupakan tahap periode *operasional konkret* (Al-Tabany,

2014: 31) sehingga gambaran nyata atau mengkonkritkan materi merupakan model yang paling tepat. Salah satu model yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Menurut Shoimin (2014) bahwa pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan. Dengan demikian setiap siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri terbimbing akan lebih maksimal hasilnya apabila didukung oleh media yang variatif, salah satunya yaitu media poster. Daryanto (2013:20) menyatakan bahwa poster merupakan perpaduan antara gambar dan tulisan untuk menyampaikan informasi, saran, seruan, peringatan, atau ide-ide lain. Menurut Susanto (2014: 169-173) langkah-langkah penerapan model inkuiri terbimbing yaitu: 1) orientasi; 2) merumuskan masalah; 3) merumuskan hipotesis; 4) mengumpulkan data; 5) menganalisis data; 6) membuat kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah penerapan model inkuiri terbimbing dengan media poster dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 4 Tamanwinangun tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 4 Tamanwinangun tahun ajaran 2016/2017 melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media poster.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Tamanwinangun yang berlokasi di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen dan terletak  $\pm$  5 km sebelah selatan Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tahun ajaran 2016/2017 tepatnya pada bulan Februari-Maret 2017.

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar, sedangkan data kualitatif berupa proses belajar, kendala, dan solusi dari penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media poster pada pembelajaran IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non-tes yang berupa observasi dan wawancara. Alat pengumpulan data menggunakan lembar evaluasi, lembar observasi, dan lembar wawancara. Uji Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan model analisis data

menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 337-345).

Indikator kinerja penelitian ini yaitu hasil observasi penerapan model inkuiri terbimbing dengan media poster terhadap guru dan siswa yang ditargetkan mencapai persentase 85%, dan hasil belajar siswa ditargetkan sebanyak 85% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan lima kali pertemuan. Hasil yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil observasi penerapan model inkuiri terbimbing dengan media poster terhadap guru dan siswa serta hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang pertama yaitu mengenai hasil observasi penerapan model inkuiri terbimbing dengan media poster terhadap guru dan siswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Rekapitulasi hasil observasi terhadap guru dan siswa

H	S I		S II		S III	
	G	S	G	S	G	S
Rata	3,19	3,06	3,71	3,625	3,83	3,83
%	79,69 %	76,56 %	92,71 %	90,625 %	95,83 %	95,83 %
Ket	B	B	S B	S B	SB	S B

Dari tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan baik guru maupun siswa. Sejalan dengan penelitian Wahjoeni (2015) bahwa

model inkuiri adalah model pembelajaran yang dapat mengembangkan aktifitas belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang kedua yaitu mengenai hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perbandingan Rekapitulasi hasil belajar siswa tiap siklus

Tindakan	T (%)	BT (%)
Siklus I	56,085	43,915
Siklus II	83,335	16,665
Siklus III	100	-

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa rerata dan jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan pada setiap siklusnya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwidayani, Kapile, dan Hamid (2012: 2) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Penelitian ini mengalami keberhasilan karena sudah memenuhi target capaian yang diinginkan, yaitu sebanyak 85% pada hasil observasi penerapan model inkuiri terbimbing dengan media poster, dan 85% siswa yang mencapai KKM yaitu 70.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing dengan media poster dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Hal ini dapat dibuktikan pada siklus I persentase guru dan siswa hasil observasi penerapan model inkuiri dengan media poster yaitu 79,69% dan 76,56%, pada siklus II

92,71% dan 90,625%, siklus III 95,83% dan 95,83%. Sedangkan untuk hasil belajarnya, pada siklus I persentase ketuntasan siswa yaitu 56,085%, siklus II 83,335% dan siklus III 100%.

Adapun sarannya yaitu; (1) bagi siswa, diharapkan mampu mempertahankan sikap kerjasama dan aktif ketika berdiskusi untuk mata pelajaran lain selain IPS, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran lain tersebut; (2) bagi guru, diharapkan menerapkan model inkuiri terbimbing dengan media poster pada materi atau mata pelajaran lain untuk meningkatkan keterampilan sikap lainnya; (3) bagi peneliti lain, diharapkan mau meneliti dan mengembangkan model inkuiri dengan media poster.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwidayani, N, K, N., Charles, K., & Abdul, H. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Model Inkuiri pada Siswa Kelas IV SD Impres Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3 (2), 2354-614X.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Ciputat: Prenamadiu Group.
- Wahjoeni, L. (2015). *Prosiding Nasional Seminar dan Lokakarya Penulisan Karya Ilmiah dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model Inkuiri dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar Khadijah II Surabaya*, hlm. 2-4, Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.